

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian nasional persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. perkembangan suatu perusahaan dapat di ketahui melalui aspek *financial*. Bentuk informasi paling *universal* dari suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang dibuat mengikuti kebijakan yang ada dan juga dapat mencerminkan pada keputusan yang dibuat oleh manajemen terkait keputusan masa lampau maupun masa sekarang. Setiap perusahaan atau organisasi seperti ingin mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Apalagi dalam situasi globalisasi seperti masa sekarang ini, perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lainnya agar dapat bertahan. Perusahaan yang sudah mapan diwajibkan memberikan informasi dan laporan terkait seluruh kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja ataupun keuangannya terhadap pihak yang membutuhkan informasi tersebut (Hery, 2015)

PT. Telkom Indonesia, Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT. Telkom juga menyediakan beragam layanan komunikasi lainnya termasuk layanan interkoneksi jaringan telepon, multimedia, data dan layanan terkait komunikasi internet, sewa transponder satelit, sirkit langganan, televisi berbayar dan layanan VoIP. Telkom menguasai dan mendominasi lebih dari 60% pangsa pasar broadband di Indonesia

yang mencapai lebih dari 19 juta pelanggan. Telkom Indonesia sendiri terbentuk pada tahun 1991 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 1991. Berawal pada tahun 1882 didirikan badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf, lalu kemudian statusnya diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) pada tahun 1961. Tahun 1965, kemudian PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi). Perkembangan selanjutnya tahun 1974, dimana PN Telekomunikasi diubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel), lalu diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan Telekomunikasi Indonesia pada tahun 1991. Penawaran saham perdana PT. Telkom terjadi pada tahun 1995, dan sejak saat itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya (kini bernama Bursa Efek Indonesia). Tidak hanya di Indonesia, saham Telkom juga diperdagangkan di bursa efek luar negeri seperti Bursa Efek New York dan Bursa Efek London. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52.09%, sedangkan 47.91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "TLKM" dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK". (Hari, 2020)

Tabel

1.1

PT. Telkom Indonesia Tbk

Laba Bersih Total Aset 2019-2023

(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Perubahan	
		Absolut	%
2019	27,592	-	-
2020	29,563	0,07	0,11
2021	33,948	0,14	0,12
2022	27,680	0,18	-0,00
2023	32,208	0,16	0,04

Sumber: Laporan Keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk,data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas Dapat dilihat Laba Bersih PT. Telkom Indonesia Mengalami Fluktasi Mulai dari Tahun 2019 sampai 2023,dimana Laba Bersih pada tahun 2019 Laba bersih Mengalami perubahan sebesar Rp. 27.592 dan mengalami perubahan Persentase sebesar 0,07%. Pada tahun 2020 Laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.563 dengan mengalami perubahan Persentase sebesar 0,14%. Pada tahun 2021 Laba Bersih mengalami peningkatan sebesar Rp.33.948 dengan mengalami perubahan persentase sebesar 0,18%. yakni pada tahun 2022 sebesar Rp.27.680 atau mengalami perubahan persentase sebesar (0,16%).

Total Aset mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2019 sampai 2023, Total Aset tahun pada tahun 2019 total aset mengalami perubahan sebesar 221.208 dan mengalami perubahan persentasi 0,11%. Pada tahun 2020 total aset mengalami peningkatan sebesar Rp. 246.943 dengan mengalami perubahan persentase sebesar Rp.0,12%. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp. 277.184 dengan mengalami perubahan persentase sebesar -0,00%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 275.192 atau mengalami persentase sebesar (0,00) dan Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.208 dengan mengalami persentase sebesar Rp. 0,04%

Menurut Marsheline (2022), Analisis Kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini memperoleh hasil rasio rasio likuiditas yang memperlihatkan kenaikan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan pada kondisi likuiditas, rasio solvabilitas mengalami penurunan, menandakan kalau perusahaan dalam kondisi aman, sedangkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam syarat yang kurang menguntungkan sebab mengalami penurunan sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Menurut Ardila Rustafi'ah (2019-2020), analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk. Hasil penelitian dilihat dari rasio likuiditas kondisinya kurang baik. Dari sisi rasio solvabilitas, kondisi perusahaan baik. pada rasio aktivitas, kondisi perusahaan kurang baik karena perhitungan menggunakan rasio Total Aset *Turn over* menunjukkan nilai yang buruk. Rasio Profitabilitas dapat dikatakan kurang baik karena perhitungan analisis rasio profitabilitas menunjukkan perusahaan belum

memenuhi standar rata-rata industri yang ditentukan karena analisis rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio *Gross Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on equity* yang menunjukkan nilai yang sama Kurang baik, terlihat bahwa tingkat rasio profitabilitas secara keseluruhan masih kurang baik. Bersumber dari uraian fenomena dan kajian penelitian terdahulu diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yang berjudul: **Analisis Kinerja Keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, yang menjadi masalah dalam Penelitian ini adalah : Adanya Fluktasi Perusahaan Yang disebabkan oleh faktor Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dimana Menurunnya Aktiva Lancar dan Naiknya Aset lancar Perusahaan (Hutang Lancar lebih besar dibanding Aset Lancar) serta rendahnya laba perusahaan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas ?

1.3.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas.

1.4.2. Manfaat penelitian

1.4.2.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi agar menambah pengetahuan tentang analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2.2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan bersifat lebih membangun terhadap kemajuan perusahaan serta menjadi pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak yang terkait.
3. Bagi masyarakat, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang rasio profitabilitas dan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang berkompeten terhadap masalah yang dibahas.